

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi dan mencari gambaran-gambaran tentang keadaan-keadaan nyata sekarang dengan menggunakan metode survey. Menurut Hadari (2007:67) " penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai produser pemecahan masalah artinya dengan menggambarkan keadaan subyek atau objek penelitian. (seseorang, masyarakat, lembaga).

Sedangkan Pendapat Menurut (Suharsimi Arikunto,2006:203) Metode penelitian merupakan syarat mutlak dalam suatu penelitian, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam penelitian seperti metode observasi, angket, maupun metode yang lainnya yang sangat membutuhkan ketelitian dalam metode yang bersangkutan, sehingga akan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang di harapkan. Sugiyono (2010:3) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa fakta yang ada di penelitian deskriptif ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan gambaran tentang tingkat kecemasan atlet bola voli club galaksi serasan sebelum bertanding.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk dari penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei sedangkan cara yang digunakan dalam penelitian ini berupa yaitu survei dengan menggunakan angket. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017:56) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sample yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan

yang lain, sementara kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, penggunaan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:23).

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sedangkan cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan atlet bola voli club galaksi serasan sebelum bertanding.

3. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian berupa observasi, angket, dan dokumentasi yaitu alat yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu, atlet bola voli *club* galaksi serasan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdapat atas objek/subjek dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya

Sedangkan Sutrisno Hadi (2004:220) populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk di selidiki, dan populasi di batasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikitnya mempunyai sifat yang sama. Jadi yang di maksud populasi adalah seluruh individu yang akan di jadikan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri yang sama yaitu: seluruh atlet bola voli club galaksi serasan yang berjumlah 12 orang atlet.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2006:43) menyatakan bahwa sekadar patokan maka apabila subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% akan tetapi apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dengan jumlah sampel sebanyak 12 atlet.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *total sampling*, karena melibatkan semua sampel. Dalam penelitian ini sampel yang di gunakan adalah atlet bola voli club galaksi serasan.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tugas penting dalam penelitian adalah menganalisa data yang di peroleh dari hasil tes tingkat kecemasan atlet dengan menggunakan angket atau kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2009:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan”

Menurut Sugiyono (2013:71) dalam penelitian survei teknik pengumpulan data yang banyak digunakan adalah test, quessioner, observasi. Test digunakan bila peneliti ingin instrumen untuk pengumpulan data,dimana partisipan atau responden pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti, peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan diri,nilai,persepsi,kepribadian,dan prilaku responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.

Dari pendapat para ahli diatas maka Proses pengumpulan data

dilakukan dengan membagikan angket keseluruhan responden sebelum atlet tersebut bertanding dan setelah mereka selesai bertanding angket tersebut diambil kembali, untuk memperoleh data tentang kecemasan terhadap responden.

a. Observasi

Observasi menurut Raco (2019;112) adalah bagian dalam “pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari Peneliti mendatangi lokasi penelitian dan menemui kepala sekolah serta pelatih bola voli untuk diizinkan melakukan observasi/pengamatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Peneliti juga melakukan wawancara singkat kepada pelatih bola voli untuk mengetahui lebih dalam masalah yang peneliti temukan selama observasi. Setelah mendapatkan permasalahan dalam mengikuti latihan bola voli maka peneliti tertarik untuk melanjutkan ke tahap penelitian.

b. Angket (Kuesioner)

Angket respon atlet club galaksi yang digunakan untuk mengetahui respon setelah penelitian tingkat kecemasan atlet bola voli club galaksi sebelum bertanding. Data yang diperoleh dari hasil angket berdasarkan jawaban atlet akan dijadikan data utama. Alternatif-alternatif jawaban dalam setiap item angket merupakan data kuantitatif.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat adalah suatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien (Sugiyono 2019:40). Sebagaimana yang dilaksanakan oleh Sugiyono (2019:234) angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket mempunyai dua bentuk pertanyaan menurut Sugiyono (2013:143) yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk meluliskan jawabannya, tujuannya untuk membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data

terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Angket yang digunakan penulis dalam penelitian adalah angket tertutup.

Angket ini disajikan dalam bentuk skala likert, penelitian menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Menurut Sugiyono (2019:167) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur menggunakan skala likert adalah kemampuan identifikasi peluang. Skala pengukuran likert ini akan mengukur dengan keterangan mengenai kategori akan ditunjukkan pada:

Tabel 3.1
Keterangan Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Tinggi |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Tinggi |

Sumber : Tri Sutasmi Nirwana (2016)

Tabel 3.2
Kategori Data Jenjang Interval Kecemasan Atlet

| Persentase | Kategori |
|---------------|---------------|
| 86,29%-100% | Sangat tinggi |
| 69,71%-85,71% | Tinggi |
| 53,14%-69,14% | Sedang |
| 36,57%-52,57% | Rendah |
| 20,00%-36,00% | Sangat rendah |

Sumber : (Sugiyono,2013)

Dipilih angket ini dikarenakan lebih menarik ,sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut, lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian.

Titik tolak dari penyusunan instrumen menurut Sugiyono (2008: 103), adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”.

Karena angket/ kuesioner belum ada, peneliti melakukan langkah penyusunan instrumen. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada 3 langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan. Langkah-langkah dalam penyusunan instrument penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Konstruk Berdasarkan kajian teori, dapat ditarik kesimpulan bahwa konstruk variabel dalam penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani SMA Negeri di Kabupaten Bantul terhadap model pembelajaran pendekatan taktik.
- b. Menyidik Faktor Berdasarkan kajian teoritik dan definisi konstruk, maka faktor- faktor persepsi mengandung 3 komponen yang membentuk struktur sikap yaitu: kognitif, afektif, dan konatif. Indikatornya diambil dari komponen kognitif (pengetahuan, pandangan, keyakinan), afektif (rasa senang dan rasa tidak senang), konatif (berperilaku).
- c. Menyusun Butir-butir Pernyataan Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Guna memberi gambaran mengenai angket/ kuesioner yang akan dipakai dalam penelitian ini, Kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data seperti yang digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Tingkat Kecemasan

| Variabel | Subvariabel | Indikator | No. Pernyataan | | Jumlah | |
|---|-----------------------------|---|----------------|--------------|--------|---|
| | | | Negatif | Positif | - | + |
| Kecemasan menurut Singgih D Gunarsa (1989) meliputi gejala-gejala kecemasan, sumber kecemasan dan cara mengatasi kecemasan. | 1. gejala-gejala kecemasan | 1. Gejala fisik yang meliputi rasa gelisa, berdebar jantung, tekanan darah dan denyut nadi menjadi tinggi | 2,4,6,8,10,12 | 1,3,5,7,9,11 | 6 | 6 |
| | | 2. gejala psikis meliputi kurang konsentrasi dan mudah terpancing emosi. | 14,15,17 | 13,16,18 | 3 | 3 |
| | 2. sumber kecemasan | 1. terpaku pada kemampuan tekniknya | 23,39 | 24,40 | 2 | 2 |
| | | 2. tanggapan negatif setelah dicemooh atau dimarahi | 19,21,25,27 | 20,22,26,28 | 4 | 4 |
| | 3. cara mengatasi kecemasan | 1. menggunakan pendekatan kognitif melalui konseling dan bertukar pikiran dengan teman | 29,31 | 30,32 | 2 | 2 |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|----------|----------|---|---|
| | | 2.menggunakan metode meditasi dengan cara berdoa | 33,35,37 | 34,36,38 | 3 | 3 |
|--|--|--|----------|----------|---|---|

Sumber: Singgih D gunarsah

D. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bila dimana alat ukur tersebut isinya layak mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu. Artinya adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sarana pengukuran. Instrumen kuesioner analisis tingkat kecemasan atlet bola voli *club* galaksi serasan sebelum dan selama bertanding.

Dalam melakukan uji validitas perlu adanya butir-butir instrumen. Uji validitas dilakukan dua tahap yaitu pertama menggunakan pendapat para ahli yang terkait dalam bidang penelitian ini dan yang kedua melakukan uji validitas di tempat penelitian yang sudah dipilih.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Product moment*, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber :Ghazali 2013

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total item
- n = jumlah responden

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama tes dengan tes ulang akan memberikan hasil yang sama, atau pengukuran yang lebih subjektif.

Instrumen yang layak dalam pengumpulan data tidak hanya harus valid tetapi harus reliabel dan dapat dipercaya.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Sumber : Sugiyono (2012:359)

| | |
|----------|---|
| r_{11} | : Reliabilitas instrumen |
| k | : Jumlah item dalam instrumen |
| p_i | : Proporsi banyaknya subjek menjawab item |
| q_i | : $1 - p_i$ |
| s_t^2 | : Varians total |

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tiga tahapan, diantaranya adalah tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan serta tahapan akhir. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Dalam desain penelitian ini penelitian menggunakan metode penelitian survei dan menggunakan proses penelitian kuantitatif adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi lapangan dan mencari informasi terkait dengan permasalahan dan fenomena yang terjadi di lapangan bola voli.

2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan penjelasan tentang kecemasan yang dialami oleh atlet bola voli sebelum dan selama bertanding. Kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang tata cara dalam mengisi

angket yang disebar, dan peneliti menyebarkan angket untuk penilaian tingkat kecemasan atlet bola voli sebelum dan selama bertanding.

3. Tahapan akhir

Setelah semua tahap telah dilakukan maka tahap terakhir yaitu menganalisis dan menyusun laporan. Pada tahap ini peneliti menggunakan perhitungan statistik untuk menghitung hasil angket tingkat kecemasan atlet bola voli sebelum dan selama bertanding.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:241). Rumus mencari persentase analisis “Tingkat kecemasan atlet bola voli club galksi serasan sebelum bertanding” adalah sebagai berikut :

Rumus persentase ;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah seluruh frekuensi.

100% = tingkat persentase yang dicapai.

(Maksum, 2007:8)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk katagori/kelompok menurut tingkatan yang ada, katagori tersebut empat kelompok yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kalimat yang bersifat kualitatif dengan langkah sebagai berikut:

Interpretasi katagori kemandirian berdasarkan tabel kriteria yang disusun sebagai berikut :

Tabel 3.4
Jenjang Interval Kecemasan Atlet

| Persentase | Kategori |
|---------------|---------------|
| 86,29%-100% | Sangat tinggi |
| 69,71%-85,71% | Tinggi |
| 53,14%-69,14% | Sedang |
| 36,57%-52,57% | Rendah |
| 20,00%-36,00% | Sangat rendah |

Sumber : (sugiyono,2013)

G. Jadwal Rencana Penelitian

Proses penelitian mulai dari tahap pra observasi penyusunan desain penelitian penyusunan alat pengumpulan data, penyusunan surat menyurat penelitian, melaksanakan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan di jabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Jadwal Rencana Penelitian

| No | Rencana Kegiatan | Bulan | | | | |
|----|---------------------------------|-------|-------|-----|------|------|
| | | Maret | April | Mei | Juni | Juli |
| 1. | Pengajuan outline | | | | | |
| 2. | Penyusunan desain penelitian | | | | | |
| 3. | Seminar desain penelitian | | | | | |
| 4. | Pelaksanaan penelitian | | | | | |
| 5. | Pengelola data hasil penelitian | | | | | |
| 6. | Konsultasi skripsi | | | | | |
| 7. | Ujian skripsi | | | | | |